

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data tentang Pemahaman terhadap Konsep *Akhlaqul Karimah* Siswa Kelas VIII SMP IT Al Ma'ruf Candisari Mranggen Demak

Sebelum melakukan penelitian dan memperoleh data, peneliti menguji instrumen tes yang akan digunakan untuk memperoleh data pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah*. Instrumen tes tersebut diujicobakan pada kelas VIII 1. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 40 soal. Dimana setiap butir pertanyaan disediakan 4 jawaban pilihan ganda. Jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

Setelah melalui uji-uji tersebut, soal dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 15 soal. Adapun data siswa-siswi uji coba instrumen tes dapat dilihat di lampiran 1, dan analisis uji coba instrumen tes dapat dilihat pada lampiran 4.

Selanjutnya instrumen tes tersebut diujikan pada 50 responden yang dipilih secara acak, yakni kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3. Melalui gulungan kertas yang dipotong-potong kecil dan kemudian dikocok. Adapun data sampel kelas penelitian dapat dilihat pada lampiran 13, dan daftar nilai tes dapat dilihat pada lampiran 16.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel pemahaman *akhlaqul karimah* siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari pemahaman *akhlaqul karimah* :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3165}{50} \\ &= 63.30\end{aligned}$$

2. Menentukan kualifikasi dan interval kelas dengan rumus:

$$P = R/K, \text{ dimana } R = NT - NR, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = panjang interval

R = rentang nilai

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = banyak kelas

N = jumlah individu dalam sampel

Dari data di atas akan diperoleh hasil:

$$R = NT - NR$$

$$= 93 - 27$$

$$= 66$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3(1,69)$$

$$= 1 + 5,577$$

= 6,577 dibulatkan menjadi 7

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{66}{7}$$

= 9.42 dibulatkan menjadi 9

3. Tabel distribusi frekuensi

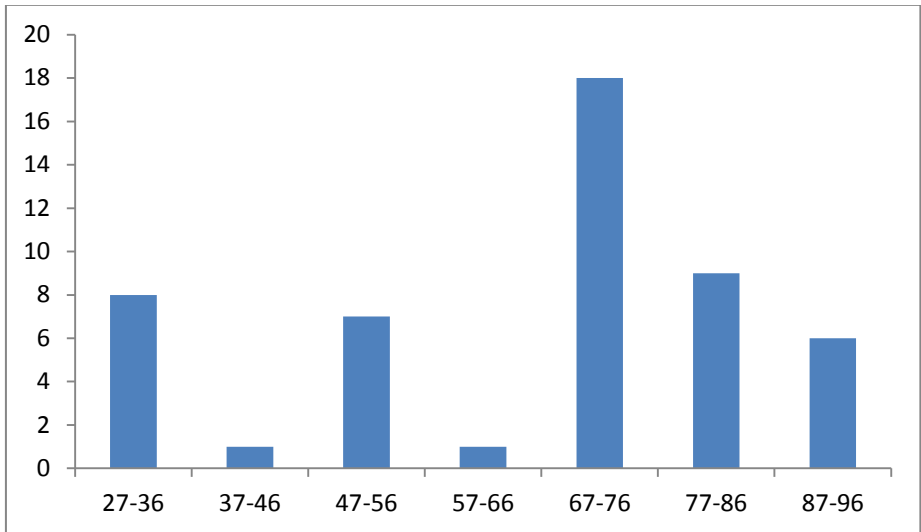
Dari data di atas dapat diketahui bahwa interval kelasnya adalah, dengan tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi
(Pemahaman terhadap konsep Akhlaqul Karimah)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	27-36	8	16
2	37-46	1	2
3	47-56	7	14
4	57-66	1	2
5	67-76	18	36
6	77-86	9	18
7	87-96	6	12
	Σ	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 87-96 dengan nilai frekuensi 6, sedangkan nilai interval terendah yaitu 27-36 dengan frekuensi 8.

4. Gambar histogram



Gambar 4.1
Distribusi Frekuensi Pemahaman *Akhlaqul Karimah*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak yaitu 18 memiliki interval nilai antara 67-76.

5. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel X (pemahaman *akhlaqul karimah* siswa kelas VIII SMP IT AL MA'RUF tahun pelajaran 2014/ 2015) :

$$M + 1,5 SD = 63.30 + (1,5) (19.61) = 92.715$$

$$M + 0,5 SD = 63.30 + (0,5) (19.61) = 73.105$$

$$M - 0,5 SD = 63.30 - (0,5) (19.61) = 53.495$$

$$M - 1,5 SD = 63.30 - (1,5) (19.61) = 33.885$$

Tabel 4.2
Kualitas Variabel X
(Pemahaman terhadap Konsep *Akhlaqul Karimah*)

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
63.30	92 ke atas	Sangat baik	Sedang
	73-91	Baik	
	53-72	Sedang	
	33-52	Kurang	
	32 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman *akhlaqul karimah* kelas VIII SMP IT AL MA'RUF Candisari Mranggen Demak termasuk dalam kategori baik , yaitu berada pada interval nilai 53-72 dengan nilai rata- rata 63.30.

B. Deskripsi Data tentang Perilaku Siswa Kelas VIII SMP IT Al Ma'ruf Candisari Mranggen Demak

Sebelum melakukan penelitian dan memperoleh data, peneliti menguji instrumen angket yang akan digunakan untuk memperoleh data perilaku siswa. Instrumen tes tersebut diujicobakan pada kelas VIII 1. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, dan reliabilitas. Instrumen angket yang diujikan berjumlah 40 soal Masing-masing pernyataan disertai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju sekali, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk alternatif jawaban sangat setuju sekali diberi skor 5, untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4, untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 3, untuk

alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 dan sebaliknya.

Setelah melalui uji-uji tersebut, soal dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 15 soal. Adapun data siswa-siswi uji coba angket dapat dilihat di lampiran 1, dan analisis uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 10.

Selanjutnya instrumen tes tersebut diujikan pada 50 responden yang dipilih secara acak, yakni kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3. Melalui gulungan kertas yang dipotong-potong kecil dan kemudian dikocok. Adapun data sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 13, dan daftar nilai angket dapat dilihat pada lampiran 17.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel perilaku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari perilaku siswa

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2485}{50} \\ &= 49.7\end{aligned}$$

2. Menentukan kualifikasi dan interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}R &= NT-NR \\ &= 59 - 41 \\ &= 18 \\ K &= 1 + 3,3\log N \\ &= 1 + 3,3\log 50 \\ &= 1 + 3,3(1,69)\end{aligned}$$

$$= 1 + 5,577$$

= 6,577 dibulatkan menjadi 7

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{18}{7}$$

= 2.57 dibulatkan menjadi 3

3. Tabel distribusi frekuensi

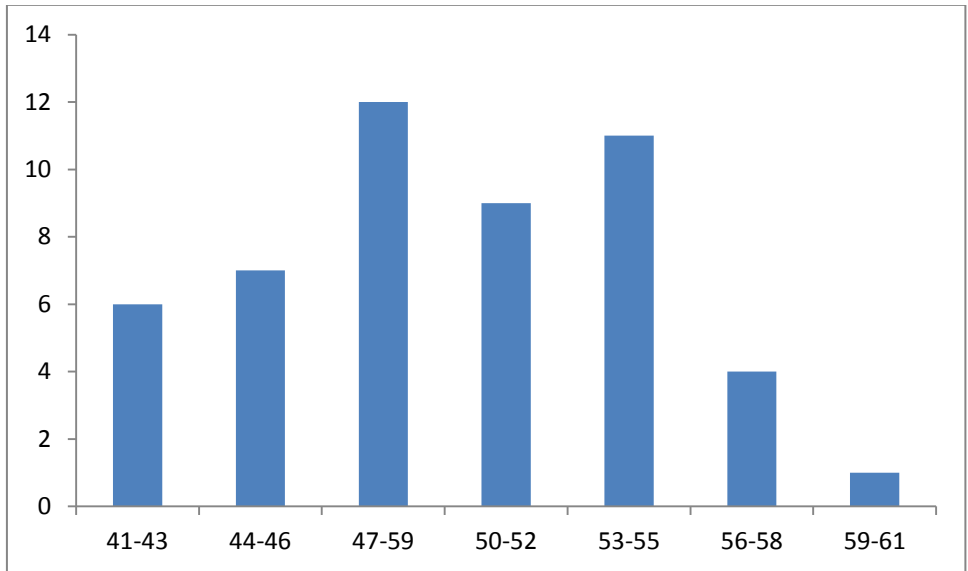
Dari data di atas dapat diketahui bahwa interval kelasnya adalah dengan tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi (Perilaku Siswa)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	41-43	6	12
2	44-46	7	14
3	47-59	12	24
4	50-52	9	18
5	53-55	11	22
6	56-58	4	8
7	59-61	1	2
	Σ	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 59-61 dengan nilai frekuensi 1, sedangkan nilai interval terendah yaitu 41-43 dengan frekuensi 6.

4. Gambar histogram



Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Perilaku Siswa

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak yaitu 12 memiliki interval nilai antara 47-59.

5. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel Y (Perilaku siswa kelas VIII SMP IT Al Ma'ruf tahun pelajaran 2014/ 2015) :

$$\begin{aligned} M + 1,5 SD &= 49.70 + (1,5) (4.87) = 57.005 \\ M + 0,5 SD &= 49.70 + (0,5) (4.87) = 52.135 \\ M - 0,5 SD &= 49.70 - (0,5) (4.87) = 47.265 \\ M - 1,5 SD &= 49.70 - (1,5) (4.87) = 42.395 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Y (Perilaku Siswa)

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
49.70	57 ke atas	Sangat baik	Sedang
	52-56	Baik	
	47-51	Sedang	
	42-46	Kurang	
	41 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai perilaku siswa kelas VIII SMP IT AL MA'RUF termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu berada pada interval nilai 47-51 dengan nilai rata- rata 49.70.

C. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji *lilliefors* untuk menguji normalitas data.

1) Uji Normalitas Pemahaman *Akhlaqul Karimah* Siswa

Berdasarkan data skor total nilai tes pemahaman *akhlaqul karimah* siswa dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum X &= 3165 \\ \sum X^2 &= 219191 \\ N &= 50\end{aligned}$$

Data skor total nilai tes pemahaman *akhlaqul karimah* siswa kemudian di uji normalitasnya dengan

menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut¹:

- a) Menentukan nilai mean ($\bar{X}$) dari data skor total tes pemahaman *akhlaqul karimah*.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3165}{50} \\ &= 63.30\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor total tes pemahaman *akhlaqul karimah*.

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{l - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{219191 - \frac{(3165)^2}{50}}{50 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{219191 - \frac{10017225}{50}}{49}} \\ &= \sqrt{\frac{219191 - 200344.5}{49}} \\ &= \sqrt{\frac{18846.5}{49}} \\ &= \sqrt{384.62244898} = 19.61\end{aligned}$$

¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT. Tarsito, 2001), Cet. 6, hlm. 273

- c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data nilai tes pemahaman

$s\bar{X}$: nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{27 - 63.30}{19.61} \\ &= \frac{-36.3}{19.67} \\ &= -1,851096379 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi -1,85

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -1,86$ dan tabel $Z = 0,4678$ maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4678 = 0,03$$

- e) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$, yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{3}{50} \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data skor total nilai pemahaman *akhlaqul karimah*, dengan $N = 50$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,1167$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,125301$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas pemahaman *akhlaqul karimah* dapat dilihat pada lampiran 18.

2) Uji Normalitas Perilaku Siswa

Berdasarkan data skor total nilai angket perilaku siswa dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum Y &= 2485 \\ \sum Y^2 &= 124667 \\ N &= 50\end{aligned}$$

Data skor total nilai tes pemahaman *akhlaqul karimah* siswa kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ($\bar{X}$) dari data skor total angket perilaku siswa.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2485}{50}\end{aligned}$$

$$= 49.7$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor total nilai angket perilaku siswa.

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{124667 - \frac{(2485)^2}{50}}{50 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{124667 - \frac{6175225}{50}}{49}} \\ &= \sqrt{\frac{124667 - 123504.5}{49}} \\ &= \sqrt{\frac{1162.5}{49}} \\ &= \sqrt{23.724489796} \\ &= 4.8707791775 \text{ dibulatkan menjadi } 4.870 \end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data nilai tes pemahaman

$\bar{X}$: nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{41 - 49.7}{4.870} \\
 &= \frac{-8.7}{4.870} \\
 &= -1,786447639
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi -1,79

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

Z_i = -1,79 dan tabel Z = 0,4633 maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4633 = 0,04$$

- e) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$, yang dinyatakan dengan S(Z_i).

Contoh, i = 1

$$\begin{aligned}
 S(Z_i) &= \frac{4}{50} \\
 &= 0,008
 \end{aligned}$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(hitung)} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data skor total nilai perilaku siswa, dengan N = 50 dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu

$L_o = 0,1149$ dan $L_{tabel} = 0,125301$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas perilaku dapat dilihat pada lampiran 19.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dengan menggunakan uji *Galat*, dengan langkah-langkah sebagai berikut ²:

- 1) Membuat table kerja data prediktor X atas Y, untuk memperoleh persamaan harga a dan b, perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran 21.

Dari perhitungan tersebut diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 50$$

$$K = 10$$

$$\sum X = 3165$$

$$\sum Y = 2485$$

$$\sum x^2 = 219191$$

$$\sum y^2 = 124667$$

$$\sum xy = 158782$$

- 2) Menghitung persamaan harga a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265

$$\begin{aligned}
&= \frac{(2485)(219191) - (3165)(158782)}{50(219191) - (3165)^2} \\
&= \frac{544689635 - 502545030}{10959550 - 10017225} \\
&= \frac{42144605}{942325} \\
&= 44.724 \\
b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{50(158782) - (3165)(2485)}{50(219191) - (3165)^2} \\
&= \frac{7939100 - 7865025}{10959550 - 10017225} \\
&= \frac{74075}{942325} \\
&= 0.079
\end{aligned}$$

Terdapat persamaan regresi $Y = a + bX = (Y = 44.724 + 0.079X)$

3) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus :

$JK(T)$	= Jumlah Kuadrat Total
$JK(a)$	= Jumlah Kuadrat koefisien a
$JK(b/a)$	= Jumlah Kuadrat regresi (b/a)
$JK(S)$	= Jumlah Kuadrat Sisa
$JK(G)$	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
$JK(TC)$	= Jumlah Kuadrat Galat

Perhitungan jumlah kuadrat total sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) JK(T)} &= \sum Y^2 \\ &= 124667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{6175225}{50} \\ &= 123504.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) JK(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0.079 \left\{ 158782 - \frac{(3165)(2485)}{50} \right\} \\ &= 0.079 \{ 158782 - 157300.5 \} \\ &= 0.079 \{ 1481.5 \} \\ &= 116.459 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) JK (S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)} \\ &= 124667 - 123504.5 - 116.459 \\ &= 1046.041 \end{aligned}$$

Untuk melihat lebih lengkap perhitungan JK (G) dapat dilihat pada lampiran 21

$$\begin{aligned} \text{e) JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= \sum \left\{ 44^2 + 49^2 + 51^2 - \frac{(44+49+51)^2}{3} \right\} + \left\{ 46^2 + \right. \\ &\quad \left. 42^2 + 41^2 + 48^2 + 44^2 - \frac{(46+42+41+48+44)^2}{5} \right\} + \\ &\quad \left\{ 41^2 - \frac{(41)^2}{1} \right\} + \left\{ 41^2 + 49 + 47^2 + 46^2 + 49^2 + \right. \\ &\quad \left. 53^2 + 52^2 - \frac{(41+49+47+46+49+53+52)^2}{7} \right\} + \left\{ 48 - \right. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{(48)^2}{1} \} + \{ 51^2 + 51^2 + 56^2 + 46^2 + 58^2 + 54^2 + \\
& 51^2 + 54^2 + 46^2 + 51^2 + 54^2 + 55^2 + 54^2 + 47^2 + \\
& 49 + 52^2 - \\
& \frac{(51+51+56+46+58+54+51+54+46+51+54+55+54+47+49+52)^2}{16} \} \\
& + \left\{ 54^2 + 52^2 - \frac{(54+52)^2}{2} \right\} + \{ 59^2 + 58^2 + 48^2 + \\
& 47^2 + 58^2 + 53^2 + 53^2 + 45^2 + 47^2 - \\
& \frac{(59+58+48+47+58+53+53+45+47)^2}{9} \} + \left\{ 55^2 - \frac{(55)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 55^2 + 41^2 + 50^2 + 47^2 + 43^2 - \right. \\
& \left. \frac{(55+41+50+47+43)^2}{5} \right\} \\
& = 26 + 32.8 + 0 + 96.8571 + 0 + 186.438 + 2 + 238 + 0 + 124.8 \\
& = 706.8951
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
f) \text{ JK(TC)} &= \text{JK(S)} - \text{JK(G)} \\
&= 1046.041 - 706.8951 \\
&= 339.1459
\end{aligned}$$

4) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) :

$$db(a) = 1$$

$$db(b|a) = 1$$

$$db(S) = n - 2 = 50 - 2 = 48$$

$$db(TC) = k - 2 = 10 - 2 = 8$$

$$db(G) = n - k = 50 - 10 = 40$$

5) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (JK_{tc}) dan galat (JK_e) :

$$JK(TC) = \frac{JK(TC)}{db(TC)} = \frac{339.1459}{8} = 42.39$$

$$JK(G) = \frac{JK(G)}{db(G)} = \frac{706.8951}{40} = 17.67$$

$$F_{reg} = \frac{JK(b|a)}{JK(S)} = \frac{116.459}{21.793} = 5.344$$

$$F_{tc} = \frac{JK(TC)}{JK(G)} = \frac{42.39}{17.67} = 2.40$$

Uji linearitas diperoleh dengan uji *Galat*, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Dengan N=50 dan taraf signifikansi = 1% diperoleh $F_{reg} = 5,344 > F_{tabel} = 7.19$, maka dapat dinyatakan persamaan model regresi signifikan dengan ($Y = 44.724 + 0.079x$) dan perhitungan linieritas diperoleh $F_{tc} = 2.40 < F_{tabel} = 2.99$, maka dapat dinyatakan data berdistribusi linier.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pemahaman *akhlaqul karimah* dengan akhlak siswa, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa

Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi, yaitu :

H_o ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,279$

H_a diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,279$

Interpretasi angka indeks korelasi

1. 0,00 – 0,199 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 = menunjukkan korelasi antara dua variabel rendah
3. 0,40 – 0,599 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang
4. 0,60 – 0,799 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
5. 0,80 – 1,000 = menunjukkan korelasi antara dua variable sangat kuat³

Rumus korelasi *product moment*⁴ :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir instrumen

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 231.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 228

- n = Banyaknya responden
 x^2 = Jumlah skor item yang sudah dikuadratkan
 y^2 = Jumlah skor total yang sudah dikuadratkan
 xy = Jumlah perkalian x dan y

Dari hasil pengujian korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N &= 50 & \sum xy &= 1481.5 \\ \sum X &= 3165 & \sum x^2 &= 18846.5 \\ \sum Y &= 2485 & \sum y^2 &= 1162.5 \end{array}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari *mean* (rata-rata) dan simpangan baku (standar deviasi)

Mean dan simpangan baku variabel X (Pemahaman *Akhlaqul Karimah*) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum X / N \\ &= 3165 / 50 \\ &= 63.30 \\ Sx^2 &= \sum x^2 / N - 1 \\ &= 18846.5 / 50 - 1 \\ &= 18846.5 / 49 \\ &= 384.622449 \\ Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{384.622449} \end{aligned}$$

= 19.6117936 dibulatkan menjadi 19.61

Mean dan simpangan baku variabel Y (Akhlaq Siswa) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \sum Y/N \\ &= 2485/50 \\ &= 49.7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Sy^2 &= \sum y^2/N - 1 \\ &= 1162.5/50 - 1 \\ &= 1162.5/49 \\ &= 23.724489796 \text{ dibulatkan menjadi } 23.72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Sy &= \sqrt{Sy^2} \\ &= \sqrt{23.72} \\ &= 4.8707791775 \text{ dibulatkan menjadi } 4.87\end{aligned}$$

b. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{1481.5}{\sqrt{(18846.5)(1162.5)}} \\ &= 0.317\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan korelasi *Product moment* diperoleh $r_{hit} = 0.317$ untuk taraf signifikansi 5% dengan $n=50$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.279$, maka hasil

penelitian adalah hipotesis yang diajukan diterima. Korelasi tersebut masuk pada kriteria rendah, karena $r_{hitung} = 0,317$ berada pada rentang $0,20 < r < 0,399$.

- c. Mencari signifikansi koefisien korelasi

Diketahui :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= 0.317 \\ r^2_{xy} &= 0.317^2 \\ &= 0.100489 \end{aligned}$$

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus⁵ :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.317\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0.100489}} \\ &= \frac{2.19624042}{0.94842554} \\ &= 2.312 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 48$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2.021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan nilai koefisien korelasi pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dan perilaku siswa sebesar 0.317. Artinya hubungan antara konsep pemahaman *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa lemah karena terletak pada $0.200 < r < 0.399$ dan kontribusi pemahaman terhadap konsep

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 230

akhlaqul karimah dalam mempengaruhi perilaku siswa sebesar 10 %. Hasil penghitungan selengkapnya mengenai uji korelasi dapat dilihat pada lampiran 22.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT AL MA'RUF Candisari Mranggen Demak, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*).

Dari hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh dari pemahaman konsep *akhlaqul karimah* siswa diketahui kualitas nilainya sebesar 63.30 terletak pada interval 53-72, hal ini berarti pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* siswa termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan perhitungan rata-rata perilaku siswa kualitas nilainya sebesar 49.70 terletak pada interval 47-51, hal ini berarti perilaku siswa termasuk dalam kategori sedang.

Analisis uji pra-syarat telah ditempuh dengan uji normalitas yang di uji menggunakan uji *Lilliefors* yaitu untuk menentukan apakah data yang diambil berasal dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data nilai tes dan angket, uji normalitas nilai tes diperoleh hasil $L_0 = 0.1167$ dan angket diperoleh $L_0 = 0.1149$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan L_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $N = 50$

diperoleh $L_{tabel} = 0,125301$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka nilai tes dan angket berdistribusi normal.

Selanjutnya, analisis uji pra-syarat telah ditempuh dengan uji linearitas diperoleh dengan uji *Galat*, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Dengan $N=50$ dan taraf signifikansi = 1% diperoleh $F_{reg}=5,344 > F_{tabel} = 7.19$, maka dapat dinyatakan persamaan model regresi signifikan dengan ($Y=44.724+0.079x$) dan perhitungan linieritas diperoleh $F_{tc} = 2.40 < F_{tabel} = 2.99$, maka dapat dinyatakan data berdistribusi linier.

Analisis uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment. Hubungan pemahaman terhadap konsep pemahaman *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa diperoleh $r_{xy} = 0.317$ untuk taraf signifikasi 5% dengan $n=50$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.279$, Artinya hubungan pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa lemah karena terletak pada $0.200 < r < 0.399$.

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} = 2.312 > t_{tabel} = 2.021$, maka terdapat hubungan yang positif dan nilai koefisien korelasi antara pemahaman konsep *akhlaqul karimah* dengan perilaku siswa sebesar 0.317, dan kontribusi pemahaman konsep *akhlaqul karimah* dalam mempengaruhi perilaku siswa sebesar 10.0 %.

Berdasarkan keterangan di atas maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya hubungan antara variabel (X) pemahaman terhadap konsep *akhlaqul karimah* dengan variabel

(Y) perilaku siswa kelas VIII SMP IT AL MA'RUF Candisari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpacu dengan waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Karena peneliti sendiri belum tahu karakteristik setiap peserta didik dalam kelas. Namun walaupun begitu, penulis dibantu oleh guru mapel yang sejatinya sudah mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Dan walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bias memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Responden

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari responden, yang pada realitasnya tidak sepenuhnya sama sesuai dengan apa yang telah dideskripsikan sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini tidak lepas dari berbagai masalah

di lapangan termasuk responden yang sedikit sulit dikendalikan dan ditertibkan pada saat pengambilan data berlangsung.

3. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMP IT AL MA'RUF Candisari Mranggen Demak. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.